

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

**HUBUNGAN PRAKTIK PEMBERIAN MAKAN TERHADAP
STATUS GIZI BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
SENTAJO KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**



Oleh :

LILIS ANGGRAINI
12180320903

PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2025



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

**HUBUNGAN PRAKTIK PEMBERIAN MAKAN TERHADAP
STATUS GIZI BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
SENTAJO KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**



Oleh :

LILIS ANGGRAINI
12180320903

**Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Gi**

PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2025



HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Hubungan Praktik Pemberian Makan Terhadap Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sentajo Kabupaten Kuantan Singingi.

Nama : Lilis Anggraini

NIM : 12180320903

Program Studi : Gizi

Menyetujui
Setelah diuji pada Tanggal 29 Desember 2025

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Tahrir Aulawi, S.Pt., M.Si
NIP. 19740714200801 1 007

Novfitri Syuryadi, S.Gz., M.Si
NIP. 19891118 201903 2 013

Mengetahui

Dekan,
Fakultas Pertanian dan Peternakan

Ketua,
Program Studi Gizi



Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr.Sc
NIP. 19710706 200701 1 031

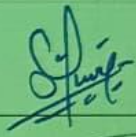

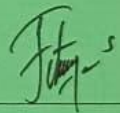


Sofya Maya S. Gz, M. Si
NIP. 19900805 202012 2 02

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan tim penguji ujian sarjana gizi pada Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan dinyatakan lulus pada Tanggal 29 Desember 2025

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Sofya Maya, S.Gz., M.Si	KETUA	1. 
2.	Dr.Tahrir Aulawi, S.Pt., M.Si	SEKRETARIS	2. 
3.	Novfitri Syuryadi, S.Gz., M.Si	ANGGOTA	3. 
4.	Yanti Ernalía, Dietisien, M.PH	ANGGOTA	4. 
5.	Ahmad Jazuli, S.K.M., M.K.M	ANGGOTA	5. 



Hak

©

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan disini :

Nama : Lilis Anggraini
 NIM : 12180320903
 Tempat/Tanggal Lahir : Hulu Teso/ 01 April 2003
 Fakultas : Pertanian dan Peternakan
 Prodi : Gizi
 Judul Skripsi : Hubungan Praktik Pemberian Makan Terhadap Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sentajo Kabupaten Kuantan Singingi

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas plagiat
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, Desember 2025
 Yang membuat pernyataan,



Lilis Anggraini
 12180320903



HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji Syukur kepada Allah *Subhanahu Wa ta'ala*, Tuhan pencipta semesta alam yang tak serupa dengan makhluknya yang telah memberikan kesehatan dan keselamatan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Hubungan Praktik Pemberian Makan Terhadap Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sentajo Kabupaten Kuantan Singingi. Sholawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad *Shalallahu „Alaihi Wassalam* atas segala rahmat dan karunianya.

Penulisan skripsi dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Gizi (S.Gz), Prodi Gizi, Fakultas Pertanian dan Peternakan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis sangat bahagia diberikan kekuatan dan kesehatan sampai di titik ini serta mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang terkait atas dukungan, motivasi, semangat yang diberikan selama proses perkuliahan hingga skripsi ini dapat terselesaikan. Dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, karya tulis ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta saya yakni ayahanda Ariadi dan Ibunda Suciati terima kasih tak terhingga, yang dengan segala pengorbanan, kerja keras, dan kasih sayang tulusnya selalu mendukung saya dalam setiap langkah. doa, motivasi dan dukungan mereka menjadi kekuatan terbesar hingga saya berhasil menyelesaikan skripsi ini dan meraih gelar sarjana gizi.
2. Kakak dan Abang ipar tersayang Intan Fatmawati M.Pd dan Innal Mafudi M.Pd. serta Ponakan Irene Natya Kovalevska. Saya persembahkan karya ini sebagai Ucapan Terima kasih yang telah mensupport saya, memberi arahan serta bimbingannya.
3. Ibuk Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS.,SE., M.Si.,Ak. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr. Sc, selaku Dekan, Ibu Dr. Restu Misrianti, M.Si selaku Wakil Dekan I, Bapak Prof. Dr. Zulfahmi, S.Hut., M.Si, selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Deni Fitra, S.Pt., MP. selaku Wakil Dekan III Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

5. Ibu Sofya Maya S.Gz., M.Si, selaku Ketua Prodi Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Dr.Tahrir Aulawi, S.Pt., M.Si, selaku Pembimbing I dan Pembimbing Akademik yang senantiasa membantu dalam proses penyelesaian tugas akhir skripsi ini, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, memberikan dorongan, mendo'akan, memberikan masukan, memberi kritik serta saran yang sangat bermanfaat.
7. Ibu Novfitri Syuryadi, S.Gz., M.Si., selaku dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, petunjuk, serta motivasi sampai selesainya skripsi ini..
8. Ibu Yanti Ernalia Dietisien M.PH , selaku dosen Penguji I dan Bapak Ahmad Jazuli, SKM., MKM, selaku dosen Penguji II yang telah memberikan arahan kepada saya.
9. Seluruh Dosen Fakultas Pertanian dan Peternakan, Khususnya dosen-dosen Prodi Gizi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terimakasih atas ilmu yang telah diberikan.
10. Kepala Puskesmas beserta staf jajarannya dan ibu-ibu kader posyandu telah mengizinkan saya melaksanakan penelitian di Posyandu yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas Sentajo
11. Orang tua Balita yang telah meluangkan waktu dan informasi untuk membantu dalam kelancaran proses penelitian untuk tugas akhir skripsi.
12. Teman-teman seperjuangan penulis Desri Navalinda, Ulya Elfiroza Rahmawati, Nadila Avrillia, Alyatul Hikmah, Nurul Hanifa, dan Zaurohatul Terima kasih telah selalu kebersamaan dari awal perkuliahan *offline* hingga sekarang, dan saling memberi dukungan dan seluruh teman-teman gizi angkatan 21.

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP



Lilis Anggraini dilahirkan di Hulu Teso Provinsi Riau, pada Tanggal 01 April 2003. Lahir dari pasangan Ayahanda Ariadi dan Ibunda Suciati, yang merupakan anak ke-2 dari 2 bersaudara. Masuk di Tk Pembina Kuansing dan tamat pada tahun 2009.

Kemudian melanjutkan pendidikan di SDN 008 Kuansing dan tamat pada tahun 2015. Pada tahun 2015 melanjutkan pendidikan ke sekolah lanjutan tingkat pertama di MTsN Baiturrahman Kuansing . Pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan ke MAN 1 Kuansing dan tamat pada tahun 2021.

Pada tahun 2021 melalui jalur Undangan Mandiri penulis diterima menjadi mahasiswa pada Program Studi Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selama Masa Perkuliahan penulis pernah menjadi Ketua Kopri PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia) di Rayon Fakultas Pertanian dan Perternkan. Pada Tahun 2025 penulis mengikuti ajang pencarian bakat menyanyi di Sanggar Latah Tuah UIN Suska Riau dan menyandang gelar Juara 2 dan di Bulan Desember 2025 penulis mendapatkan juara 3 dalam ajang lomba Vokal Solo Dangdut di Kabupaten Kampar. Pada Bulan Juli sampai dengan Agustus 2024 Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pulau Padang Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau. Pada Bulan September sampai dengan Bulan November 2024 Penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) Gizi Institusi dan Dietetik di RSUD Teluk Kuantan, kemudian melanjutkan Praktek Kerja Lapangan (PKL) Gizi Masyarakat di Puskesmas Harapan Raya.

Pada Tanggal 29 Desember 2025 dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar Sarjana Gizi setelah mempertahankan pada ujian munaqasah jurusan Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala kata tulus sebagai puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan kemudahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna melengkapi tugas akhir untuk memperoleh gelar Strata Satu (S1). Shalawat beriring salam selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Shalallahu Alaihi Wassalam yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Skripsi dengan judul Hubungan Praktik Pemberian Makan Terhadap Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sentajo Kabupaten Kuantan Singingi merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Gizi (S.Gz) pada Jurusan Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr.Tahrir Aulawi, S.Pt.,M.Si. sebagai dosen Pembimbing I dan Ibu Novfitri Syuryadi, S.Gz., M.Si sebagai dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, petunjuk dan motivasi sampai selesainya skripsi ini. Selain itu, ucapan terima kasih juga kepada orang tua, rekan dan teman-teman tersayang yang telah berkenan memberi saran, dukungan, bantuan maupun semangat sehingga skripsi ini mampu diselesaikan meskipun sempat dihadapkan pada berbagai hambatan, penulis ucapkan terima kasih dan semoga mendapatkan balasan dari Allah Subhanahu wa ta'ala.

Penulis menyadari skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua baik untuk masa kini dan masa yang akan datang.

Pekanbaru, Desember 2025

Penulis

HUBUNGAN PRAKTIK PEMBERIAN MAKAN TERHADAP STATUS GIZI BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SENTAJO KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Lilis Anggraini (12180320903)

Di bawah Bimbingan Tahrir Aulawi dan Novfitri Syuryadi

INTISARI

Status gizi adalah kondisi yang berkembang sebagai akibat adanya kesetimbangan antara asupan makanan yang dikonsumsi dengan jumlah zat gizi yang digunakan untuk metabolisme tubuh. Salah satu faktor utama yang memengaruhi status gizi balita adalah praktik pemberian makan oleh ibu. Banyak balita masih belum mendapatkan praktik makan yang sesuai standar, baik dari sisi frekuensi, jenis maupun jumlah asupan gizi. Tujuan Penelitian adalah untuk menganalisis praktik pemberian makan terhadap status gizi balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sentajo Kabupaten Kuantan Singingi, mengetahui status gizi balita dan menganalisis praktik pemberian makan balita. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus tahun 2025 di Wilayah Kerja Puskesmas Sentajo Kabupaten Kuantan Singingi. Desain penelitian menggunakan desain *Crosssectional*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel 62 balita. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 9,2% balita dengan kategori sangat kurang, 12,3 % balita dengan kategori gizi kurang, 55,4 % balita dengan kategori normal, dan 18,5 % balita dengan kategori gizi lebih. Pola pemberian makan balita yaitu 38,5 % dengan praktik pemberian makan tidak tepat dan 56,9 % balita dengan pemberian makan tepat. Hasil uji statistik *Spearman-Rho* didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara praktik pemberian makan terhadap status gizi balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sentajo dengan signifikan $p=0,000$ ($< 0,05$) $r : 0,483$. Kesimpulan terdapat hubungan yang signifikan antara praktik pemberian makan terhadap status gizi balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sentajo Kabupaten Kuantan Singingi.

Kata Kunci : balita, praktik pemberian makan, status gizi.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

THE CORRELATION BETWEEN FEEDING PRACTICES AND NUTRITIONAL STATUS OF TODDLERS IN THE WORKING AREA OF PUSKESMAS SENTAJO, KUANTAN SINGINGI REGENCY

Lilis Anggraini (12180320903)

Under the guidance by Tahrir Aulawi and Novfitri Syuryadi

ABSTRACT

Nutritional status was a condition that developed as a result of the balance between food intake consumed and the amount of nutrition used for body metabolism. One of the main factors that influenced the nutritional status of toddlers was the feeding practices implemented by their mothers. Many toddlers still did not receive feeding patterns that met the recommended standards in terms of frequency, variety, and adequacy of nutrition intake. The purpose of this study was to determine feeding practices in relation to the nutritional status of toddlers in the working area of Puskesmas Sentajo, Kuantan Singingi Regency, to identify the nutritional status of toddlers, and to analyze toddler feeding practices. This study was conducted in August 2025 in the working area of Sentajo Health Center, Kuantan Singingi Regency. The research design used a cross-sectional design. Sampling was carried out using a purposive sampling technique with a total of 62 toddlers. The results of the study showed that 9.2% of toddlers were in the severely undernourished category, 12.3% were in the undernourished category, 55.4% were in the normal category, and 18.5% were in the overnourished category. Feeding practices of toddlers were 38.5% with inappropriate feeding patterns and 56.9% with appropriate feeding patterns. The results of the Spearman- Rho analysis showed a significant relationship between feeding practices and the nutritional status of toddlers in the Working Area of Sentajo Community Health Center with a significance value of $p = 0.000$ (<0.05 r 0,483). In conclusion, there was a significant relationship between feeding practices and the nutritional status of toddlers.

Keywords: feeding practices, nutritional status, toddlers.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	viii
INTISARI	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Penelitian	3
1.3. Manfaat Penelitian	3
1.4. Hipotesis	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Balita	4
2.2. Status Gizi	6
2.3. Praktik Pemberian Makan	8
2.4. Tumbuh Kembang Balita	10
2.5. Kerangka Pemikiran	12
III. METODE PENELITIAN	15
3.1. Waktu dan Tempat	15
3.2. Konsep Operasional	15
3.3. Metode Pengambilan Sampel	16
3.4. Variabel Penelitian	16
3.5. Populasi dan Sampel	17
3.6. Teknik Pengumpulan Data	18
3.7. Instrumen Penelitian	19
3.8. Teknik Pengolahan Data dan analisis data	19
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	22
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	22
4.2. Karakteristik Balita	24
4.3. Karakteristik Ibu	26
4.4. Karakteristik Status Gizi Balita	31
4.5. Praktik Pemberian Makan	34
4.6. Hubungan Praktik Pemberian Makan terhadap Status Gizi	41



V. PENUTUP	47
5.1. Kesimpulan	47
5.2. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	53

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1. Konsep operasional	15
3.2. Kategori Status gizi	20
3.3. Kuisioner Praktik pemberian makan balita	20
4.1. Distribusi Berdasarkan Karakteristik Balita	24
4.2. Karakteristik Ibu	26
4.4. Distribusi Frekuensi Status Gizi Balita	31
4.5. Praktik Pemberian Makan	35
4.6. Hubungan Praktik pemberian makan terhadap status gizi	42



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Kerangka pemikiran	14
4.1. Puskesmas Sentajo Raya ..	22



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat izin riset	53
2. Balasan surat izin riset	54
3. Surat Keterangan Layak Etik	55
4. Alur Penelitian	56
5. Permohonan menjadi responden	57
6. Lembar persetujuan responden	58
7. Kuisisioner penelitian	59
8. Dokumentasi	62

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR SINGKATAN

Kemendes RI	Kementrian Kesehatan Indonesia
SKI	Survei Kesehatan Indonesia
SD	Sekolah Dasar
SMP	Sekolah Menengah Pertama
SMA	Sekolah Menengah Atas
WHO	<i>World Health Organization</i>
IMT	Indeks Massa Tubuh
SSGI	Survei Status Gizi Indonesia
ASI	Air Susu Ibu
MP-ASI	Makanan Pendamping Air Susu Ibu



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Status gizi balita adalah merupakan ciri fisik tubuh yang dapat dilihat dengan mengukur berat badan anak (Kemenkes RI, 2016). Status gizi pada bayi sampai anak sekolah memiliki makna yang sangat penting. Menurut Kementerian Kesehatan RI, (2020) acuan yang dapat digunakan oleh tenaga kesehatan untuk menafsirkan status gizi anak adalah dengan standar antropometri parameter yang digunakan dalam standar antropometri yaitu berat badan menurut umur (BB/U), panjang/tinggi badan menurut umur (PB/U atau TB/U), berat badan menurut panjang/tinggi badan (BB/PB atau BB/TB), indeks massa tubuh menurut umur (IMT/U).

Permasalahan gizi balita berkaitan erat dengan faktor pola asuh, khususnya praktik pemberian makan. Pemberian makan yang tidak sesuai kebutuhan usia anak akan meningkatkan risiko gizi kurang atau gizi lebih, salah satu faktor utama yang memengaruhi status gizi balita adalah praktik pemberian makan oleh ibu. Banyak balita masih belum mendapatkan praktik makan yang sesuai standar, baik dari sisi frekuensi, jenis maupun jumlah asupan gizi. Masalah status gizi yang terjadi pada anak yaitu *stunting*, *wasting*, *underweight*, dan *overweight*. Hasil Survei Status Gizi Indonesia tahun 2022 menunjukkan bahwa kejadian *stunting* dan *overweight* pada balita mengalami penurunan. Terjadi peningkatan pada kejadian *wasting* dan *underweight* namun jika dilihat dari tahun sebelumnya, peningkatannya masih dibawah 1%. (Kemenkes RI, 2022).

Menurut Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2022 terhadap 334.848 bayi dan balita di 486 Kabupaten di Indonesia menunjukkan prevalensi gizi kurang, khususnya *underweight* dan *wasting* sebesar 17,1% dan 7,7%. Begitu pula kejadian kurang gizi dalam jangka waktu lama, dalam hal ini *stunting*, masih sebesar 21,6%. Namun, di sisi lain angka kejadian gizi lebih (*overweight*) juga masih terjadi sebesar 3,5%. Data terbaru Hasil Survei Kesehatan Indonesia (SKI) pada tahun 2023 Provinsi Riau memiliki kasus gizi buruk sebesar 2,2% dan gizi kurang 10,2%, serta Kabupaten Kuantan Singingi angka gizi kurang diangka 5,2 %. Meski lebih rendah dibanding angka nasional, kondisi ini tetap



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukkan adanya permasalahan gizi yang perlu mendapat perhatian. Status gizi balita yang tidak optimal dapat menimbulkan dampak jangka panjang seperti keterlambatan perkembangan, penurunan daya tahan tubuh, hingga peningkatan risiko penyakit degeneratif di masa dewasa.

Salah satu faktor penting yang memengaruhi status gizi balita adalah praktik pemberian makan. Banyak balita tidak mendapat praktik makan yang sesuai usia dan kebutuhan gizinya, misalnya frekuensi makan yang tidak tepat, porsi yang tidak sesuai, atau jenis makanan yang tidak seimbang. Penelitian dari Sari dan Ratnasari (2018) hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan pola pemberian makan dengan status gizi balita ($p < 0,05$) di Wilayah Kerja Puskesmas Gapura Kabupaten Sumenep semakin rendah pengetahuan ibu tentang praktik pemberian makan pada balita, maka akan semakin rendah pula status gizi balita.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aryani dan Safitri, 2021) terdapat hubungan antara pola pemberian makan dengan status gizi balita dalam penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara pola pemberian makan dengan status gizi pada anak balita. nilai $p=0,037$ dan koefisien korelasi (r)= $0,069$ yang berarti menunjukkan hubungan yang kuat, nilai r bertanda positif yang memiliki makna bahwa semakin tepat pola pemberian makannya maka semakin baik pula status gizi balita tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Khairunnisa, (2023) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pola praktik makan gizi dan pengetahuan ibu terhadap *stunting* pada anak di bawah usia 5 tahun di Kelurahan Jagir Surabaya. Hal ini terjadi karena program pemberian makan yang tidak memenuhi kebutuhan gizi balita dapat menyebabkan masalah gizi kronis seperti *stunting*. Tingkat pengetahuan ibu terkait gizi dan *stunting* yang kurang juga dapat menyebabkan *stunting* pada anak balita.

Berdasarkan beberapa penelitian yang sudah dilakukan peneliti tertarik untuk meneliti tentang praktik pemberian makan pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sentajo dikarenakan disana kecilnya angka gizi kurang seperti *wasting*, *stunting*, maka dari itu peneliti ingin melihat seperti apa praktik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemberian makan yang ibu berikan kepada balita sehingga angka gizi kurang di lokasi tersebut tidak terlalu tinggi.

1.2. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian adalah untuk menganalisis Hubungan praktik pemberian makan terhadap status gizi balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sentajo Kabupaten Kuantan Singingi.

1.3. Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian adalah sebagai sumber informasi ilmiah tentang praktik pemberian makan pada balita dan status gizi di Wilayah Kerja Puskesmas Sentajo Kabupaten Kuantan Singingi.

1.4. Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah terdapat hubungan antara praktik pemberian makan terhadap status gizi balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sentajo Kabupaten Kuantan Singingi.



II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Balita

Balita adalah individu atau sekelompok individu yang merupakan penduduk dari rentan usia tertentu. Menurut usia, balita dikelompokkan menjadi dua golongan usia yaitu usia balita 1-3 tahun dan usia balita 4-6 tahun (Ariani, 2017). Setiap anak memerlukan asupan zat gizi yang baik dan seimbang hal ini berarti bahwa setiap balita memerlukan gizi dengan menu seimbang dan porsi yang tepat, tidak kurang maupun lebih melainkan disesuaikan dengan kebutuhan tubuhnya. Secara garis besar masalah gizi timbul akibat ketidakeimbangan antara asupan dan keluarga zat gizi yaitu asupan melebihi keluatan atau sebaliknya, disamping kesalahan dalam memilih bahan makanan untuk dimakan (Istiany dan Rusilanti, 2013).

Gizi (*nutrition*) merupakan ikatan kimia yang diperlukan tubuh untuk melakukan fungsinya, yaitu menghasilkan energi, membangun dan memelihara jaringan, serta mengatur proses-proses kehidupan disamping untuk kesehatan, gizi dikaitkan dengan potensi ekonomi seseorang, karena gizi berkaitan dengan perkembangan otak, kemampuan belajar, dan produktivitas kerja. Makanan yang bergizi dibutuhkan balita untuk tumbuh kembang apabila asupan gizi cukup maka balita akan mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang baik dan optimal (Dewi dkk, 2017).

Perlu diketahui bahwa pada usia balita risiko untuk terjadinya gizi kurang sangatlah tinggi hal ini dikarenakan pada usia balita terjadi pertumbuhan dan perkembangan yang cepat sehingga balita membutuhkan zat gizi yang lebih banyak untuk memenuhi kebutuhan gizinya. Pada masa balita biasanya terjadi penurunan nafsu makan dan rentan terkena *infeksi* asupan makanan yang kurang serta terjadinya *infeksi* pada balita menjadi penyebab langsung terjadinya status gizi kurang oleh karena itu makanan yang kita sajikan untuk balita hendaklah memenuhi zat-zat gizi yang balita perlukan sehingga terjadinya gizi kurang dapat dicegah sedini mungkin (Dewi dkk, 2017).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gizi adalah suatu proses organisme menggunakan makanan yang dikonsumsi secara normal melalui proses digesti, absorpsi, transportasi, penyimpanan, metabolisme dan pengeluaran zat-zat yang tidak dimanfaatkan oleh tubuh. Gizi seimbang adalah makanan yang dikonsumsi oleh individu sehari-hari yang beraneka ragam dan memenuhi 5 (lima) kelompok zat gizi dalam jumlah yang cukup yang terdiri dari karbohidrat, lemak, protein, vitamin dan mineral dengan prinsip tidak berlebihan dan tidak kekurangan (Dewi dkk, 2017)

Gizi seimbang adalah keadaan yang menjamin tubuh memperoleh makanan yang cukup dan mengandung semua zat gizi dalam jumlah yang dibutuhkan. Khusus untuk bayi dan balita gizi seimbang didapat dari protein 9 -15%, karbohidrat 45-55%, dan lemak 35-45%. Total kebutuhan zat gizi pada masa bayi lebih sedikit dari pada orang dewasa sedangkan jumlah per unit berat badan lebih besar dari usia perkembangan lain. Bayi usia 4-6 minggu kemampuan mengkonsentrasikan urin sama dengan orang dewasa. Sehingga harus banyak mengkonsumsi air per unit berat badannya yaitu 150 ml/kg. Kapasitas lambung kira-kira 90 ml pada saat lahir sistem imun matur pada usia 4-6 bulan tetapi rentan terhadap reaksi makanan (Winda dkk, 2019).

Proses pertumbuhan fisik dan perkembangan psikomotorik, mental, dan sosial pada balita dipengaruhi oleh Praktik pemberian makan pada balita. Praktik pemberian makan berperan penting dalam mendukung pertumbuhan balita yaitu dengan cara memperhatikan asupan makanan. Balita perlu memperoleh zat gizi dari makanan sehari-hari dengan jumlah yang tepat dan kualitas yang baik. Kebutuhan gizi pada balita diantaranya adalah energi, protein, lemak, air, karbohidrat, vitamin dan mineral. Keadaan gizi balita dipengaruhi oleh peranan orangtua dalam memberikan makanan kepada anaknya. Praktik pemberian makan yang baik adalah Praktik pemberian makan yang dikonsumsi seimbang dan memenuhi kebutuhan gizi balita baik dari jenis maupun jumlah. Asupan zat gizi yang dikonsumsi seseorang ditentukan oleh kebiasaan makanan yang dikonsumsi dan frekuensi makan (Adriani dan Bambang, 2014).



2.2. Status Gizi Balita

Status gizi adalah keadaan tubuh yang merupakan akibat dari konsumsi makanan dan penggunaan zat-zat gizi dengan 4 klasifikasi, yaitu status gizi buruk, kurang, baik, dan lebih (Almatsier, 2004). Status gizi adalah kondisi yang berkembang sebagai akibat adanya kesetimbangan antara asupan makanan yang dikonsumsi dengan jumlah zat gizi yang digunakan untuk metabolisme tubuh (Kemenkes RI, 2017).

Status gizi balita memiliki pengaruh yang sangat besar dalam mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas dimasa yang akan datang, status gizi berhubungan dengan kecerdasan anak, pembentukan kecerdasan saat usia dini tergantung pada asupan zat gizi yang diterima anak semakin rendah asupan zat gizi yang diterima oleh anak semakin rendah pula status gizi dan tingkat kecerdasan anak (Miftahul, 2023).

Status gizi balita dapat ditentukan melalui pengukuran antropometri meliputi pengukuran berat badan, panjang badan, dan tinggi badan. Hasil pengukuran tersebut selanjutnya akan di *plotting* dalam grafik standar dari *World Health Organization (WHO)* yang disesuaikan dengan jenis kelamin dan umur, sehingga diperoleh tafsir hasil sesuai standar kategori yang berlaku (Afiska, 2024).

Menurut Peraturan Kemenkes RI Nomor 2 Tahun 2022 tentang Standar Antropometri Anak, status gizi balita ditentukan dengan memperhatikan ketiga indeks standar antropometri secara bersamaan seperti berat badan Menurut Umur, panjang/tinggi badan menurut umur, dan berat badan menurut panjang/tinggi badan, sehingga tindakan pencegahan dan tatalaksana gizi lebih tepat sasaran. Berdasarkan hasil Survei Kesehatan Indonesia Tahun 2023 klasifikasi status gizi balita sebagai berikut.

a) Klasifikasi status gizi berdasarkan indeks BB/U :

<i>Severely Underweight</i>	: <i>Z-score < -3,0</i>
<i>Underweight</i>	: <i>Z-score ≥ -3,0 s/d Z-score < -2,0</i>
<i>Normal</i>	: <i>Z-score ≥ -2,0 s/d Z-score ≤ 2,0</i>
<i>Overweight and Obesse</i>	: <i>Z-score > 2,0</i>



b) Klasifikasi status gizi berdasarkan indikator TB/U :

<i>Severely Stunting</i>	: $Z\text{-score} < -3,0$
<i>Stunting</i>	: $Z\text{-score} \geq -3,0 \text{ s/d } Z\text{-score} < -2,0$
Normal	: $Z\text{-score} \geq -2,0$

c) Klasifikasi status gizi berdasarkan indikator BB/TB:

<i>Severely Wasting</i>	: $Z\text{-score} < -3,0$
<i>Wasting</i>	: $Z\text{-score} \geq -3,0 \text{ s/d } Z\text{-score} < -2,0$
Normal	: $Z\text{-score} \geq -2,0 \text{ s/d } Z\text{-score} \leq 2,0$
<i>Overweight and Obesse</i>	: $Z\text{-score} > 2,0$

Kesadaran akan pentingnya penilaian status gizi merupakan wawasan yang perlu ditingkatkan bagi seluruh lapisan masyarakat. Anak dengan status gizi rendah cenderung mudah terserang penyakit karena memiliki imunitas yang lemah. Apabila kondisi status gizi rendah terjadi dalam jangka panjang (*kronis*) dan atau bila terjadi pada masa emas perkembangan anak (*golden age*), maka tumbuh kembang anak dapat terganggu, kemudian beresiko gagal tumbuh atau “*stunting*”. Kondisi stunting ini bersifat tidak dapat pulih (*irreversible*) dan dapat mempengaruhi kemampuan kognitif anak pada saat dewasa. Oleh karena itu, apabila masalah gizi kurang pada anak berpotensi mengakibatkan penurunan produktivitas masyarakat di masa depan. (Dewi dkk, 2023)

Menurut Apriadji (1986) dalam Lubis (2008) ada dua faktor yang berperan dalam menentukan status gizi adalah a). Faktor Gizi *Internal*: faktor-faktor yang menjadi dasar pemenuhan tingkat kebutuhan gizi seseorang, yaitu nilai cerna makanan, status kesehatan, status fisiologis, kegiatan, umur, jenis kelamin dan ukuran tubuh. b) Faktor Gizi *Eksternal* : faktor gizi *eksternal* adalah faktor-faktor yang berpengaruh diluar diri seseorang, yaitu daya beli keluarga, latar belakang sosial budaya, tingkat pendidikan dan pengetahuan gizi, jumlah anggota keluarga dan kebersihan lingkungan. Kesehatan seseorang sangat erat kaitannya dengan gizi, agar fungsi tersebut dapat bekerja dengan baik, jumlah zat gizi yang dikonsumsi seseorang harus sesuai dengan kebutuhan tubuh. Kasus gizi kurang terjadi apabila tubuh mengonsumsi zat gizi kurang dari kebutuhannya. Kelebihan zat gizi terjadi jika jumlah zat gizi yang dikonsumsi berlebihan (Supariasa dkk, 2018).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2.3. Praktik Pemberian makan

Pertumbuhan dan perkembangan balita yang tepat dipengaruhi oleh praktik pemberian makan yang tepat. Praktik pemberian makan merupakan perilaku paling penting yang dapat mempengaruhi keadaan gizi, hal ini disebabkan karena kuantitas dan kualitas makanan dan minuman yang dikonsumsi akan mempengaruhi kesehatan balita. Gizi yang optimal sangat penting untuk pertumbuhan normal serta perkembangan fisik dan kecerdasan bayi, anak-anak, serta seluruh kelompok umur gizi baik membuat berat badan normal atau sehat, tubuh tidak mudah terkena penyakit infeksi, produktivitas kerja meningkat serta terlindung dari penyakit kronis dan kematian dini. Praktik pemberian makan harus sesuai dengan jenis makanan, jumlah makanan dan jadwal makan (Kemenkes RI, 2014).

Praktik pemberian makan yang tepat juga dapat mencegah *malnutrisi* pada bayi dan anak balita. Salah satu upaya mendasar yang dapat dilakukan untuk menjamin pencapaian kualitas tumbuh kembang sekaligus memenuhi hak anak adalah dengan cara pemberian makanan yang baik. Praktik pemberian makan sangat berperan penting dalam proses pertumbuhan yang optimal pada balita, karena di dalam makanan banyak mengandung zat gizi yang berguna untuk menyokong pertumbuhan (Demsu, 2021).

Menurut Sulistyoningih (2011) ada tiga komponen yang terkandung di dalam praktik pemberian makan. Pertama, jenis makanan, jenis makanan adalah beragam bahan makanan yang diolah dan menghasilkan susunan menu yang sehat dan juga seimbang. Jenis makanan yang dikonsumsi harus variatif dan kaya akan nutrisi, diantaranya mengandung nutrisi yang bermanfaat bagi tubuh yaitu karbohidrat, protein, vitamin, lemak, dan mineral. Kedua, frekuensi makanan yaitu aturan jam makan seperti makan pagi, makan siang, dan makan malam. Ketiga, Jumlah makanan yaitu banyaknya makanan yang dikonsumsi dengan setiap individu dalam kelompok.

Praktik pemberian makan pada balita dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya pertama faktor sosial ekonomi. Ketahanan pangan keluarga mencakup ketersediaan pangan, baik dari hasil produksi sendiri maupun dari sumber lain, harga pangan dan daya beli keluarga. Status sosial ekonomi sebagai akar dari



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

kekurangan gizi yang berhubungan dengan daya beli pangan di dalam rumah tangga sehingga berdampak terhadap pemenuhan zat gizi (Purnamasari, 2018).

Kedua, faktor pendidikan, kebiasaan makan anak dipengaruhi oleh pendidikan orang tua. Tingkat pengetahuan orang tua terhadap gizi yang baik dapat diwujudkan dalam kemampuan penyediaan makan sehari-hari dalam keluarga dan pendidikan orang tua akan mempengaruhi bagaimana menggunakan fasilitas kesehatan dengan baik dan menjaga kebersihan lingkungan. Orang tua dengan pendidikan yang baik akan mengerti bagaimana mengasuh dan merawat anak dengan baik (Septikasari, 2018).

Ketiga, faktor sosial budaya, kebiasaan pola pemilihan atau preferensi makanan individu atau kelompok dalam masyarakat dipengaruhi oleh budaya. Kelompok budaya tertentu akan menciptakan pola pemberian makan yang baik ataupun tidak baik. Kelompok masyarakat tertentu terkadang mempunyai beberapa makanan pantangan yang bertentangan dengan gizi sehingga memungkinkan kelompok tersebut kurang dalam mengkonsumsi makanan tersebut. Contoh kepercayaan sosial budaya yang sering dijumpai dalam masyarakat seperti, balita tidak boleh makan telur karena takut bisulan. Kepercayaan yang sudah membudaya tersebut mengakibatkan status gizi anak menjadi kurang optimal. Lingkungan sosial yang tidak mendukung juga dapat mempengaruhi pemilihan makanan dan status gizi seperti stabilitas keluarga (Melani dkk, 2021).

Hurlock (1997) menyebutkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua terhadap tumbuh kembang anak, antara lain sebagai berikut: 1) Tingkat sosial ekonomi umumnya orang tua yang berasal dari tingkat sosial ekonomi menengah keatas akan lebih bersikap hangat, dibandingkan orang tua dengan tingkat sosial ekonominya rendah. 2) Tingkat pendidikan latar belakang tingkat pendidikan dari orang tua yang lebih tinggi umumnya dalam praktik asuhannya akan terlihat lebih sering untuk membaca artikel untuk melihat perkembangan anaknya, dan sedangkan orang tua dengan tingkat pendidikan rendah akan cenderung lebih otoriter dan akan memperlakukan anaknya dengan ketat. 3) Keberibadian orang tua juga sangat mempengaruhi pola asuh anaknya. 4). Jumlah Anak.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2.4. Konsep Tumbuh Kembang Balita

Balita adalah kelompok usia yang memiliki risiko tinggi mengalami masalah kesehatan terutama masalah gizi pada masa ini balita memerlukan nutrisi yang adekuat untuk memenuhi kebutuhan gizi guna mencapai tahapan tumbuh kembang yang maksimal. Namun di sisi lain sistem pencernaan pada balita belum sempurna mengalami perkembangan hingga anak usia ini membutuhkan penanganan dan pengolahan makanan yang tepat sesuai dengan tahapan perkembangannya baik secara kualitas dan kuantitas (Damayanti dkk, 2017).

Tumbuh kembang anak berlangsung secara teratur, saling berkaitan dan berkesinambungan yang dimulai sejak konsepsi sampai dewasa. Tumbuh kembang anak terbagi dalam beberapa periode yaitu masa janin dalam kandungan, masa bayi (*infancy*) umur 0-11 bulan, masa anak dibawah lima tahun (masa balita), dan masa anak prasekolah, pertumbuhan dasar yang berlangsung pada masa balita akan mempengaruhi dan menentukan perkembangan anak selanjutnya (Kemenkes RI, 2016).

Pada masa balita, perkembangan bicara dan bahasa, kreativitas, kesadaran sosial, *emosional* dan *intelegensia* berjalan sangat cepat dan merupakan landasan perkembangan selanjutnya. Perkembangan moral serta dasar-dasar kepribadian anak juga dibentuk pada masa ini, sehingga setiap kelainan atau penyimpangan sekecil apapun apabila tidak dideteksi dan ditangani dengan baik, akan mengurangi kualitas sumber daya manusia dikemudian hari (Kemenkes RI, 2016).

Usia balita dapat dikelompokkan menjadi tiga kelompok, yaitu kelompok usia bayi (0-2 tahun), kelompok batita (2-3 tahun) dan kelompok prasekolah (>3-5 tahun). Menurut WHO, rentang usia anak usia dini adalah 0-60 bulan (Adriani dan Wirjatmadi, 2012). Balita adalah istilah umum bagi anak usia 1-3 tahun (batita) dan anak prasekolah (3-5 tahun). Saat usia batita, anak masih tergantung penuh pada orangtua untuk melakukan kegiatan penting, seperti mandi, buang air dan makan (Setyawati dan Hartini, 2018).

Masa balita adalah masa yang paling penting dalam siklus kehidupan, karena pada usia 0-5 tahun balita mengalami perkembangan fisik, mental dan perilaku. Oleh karena itu di usia tersebut balita perlu mendapatkan perhatian khusus dalam hal gizi mereka (Gunawan dan Ash shofar, 2018). Masa balita



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan periode penting dalam proses tumbuh kembang manusia dikarenakan tumbuh kembang berlangsung cepat. Perkembangan dan pertumbuhan di masa balita menjadi faktor keberhasilan pertumbuhan dan perkembangan anak di masa mendatang (Susanti, 2018). Kecukupan zat gizi sangat berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak. Kelainan gizi pada anak biasanya terjadi karena kebutuhan zat gizi yang tidak terpenuhi. Kebutuhan zat gizi untuk pertumbuhan dan perkembangan terdiri dari kebutuhan terhadap zat gizi makro seperti karbohidrat, protein, dan lemak, serta kebutuhan zat gizi mikro, yaitu vitamin dan mineral (Achadi dkk, 2021).

Kualitas tumbuh kembang balita dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor yang berasal dari dalam (*internal*) dan faktor yang berasal dari luar (*eksternal*). Faktor (*internal*) terdiri dari ras, keluarga, umur, jenis kelamin, genetik, dan kelainan kromosom. Faktor dari luar (*eksternal*) terdiri dari asupan gizi, toksin atau zat kimia beberapa obat-obatan, endokrin, radiasi, infeksi, dan kelainan imunologi. Pertumbuhan mempunyai dampak terhadap aspek fisik (kuantitas), sedangkan perkembangannya berkaitan dengan pematangan fungsi organ atau individu yang merupakan hasil interaksi kematangan susunan saraf pusat dengan organ yang dipengaruhi (Pratiwi dkk, 2021).

Pada masa balita termasuk kelompok umur paling rawan terhadap kekurangan energi dan protein, asupan zat gizi yang baik sangat diperlukan untuk proses pertumbuhan dan perkembangan. zat gizi yang baik adalah zat- zat gizi yang berkualitas tinggi dan jumlahnya mencukupi kebutuhan. Apabila zat gizi tubuh tidak terpenuhi dapat menyebabkan beberapa dampak yang serius, contohnya gagal dalam pertumbuhan fisik serta perkembangan yang tidak sesuai (Adriani dan Wirjatmadi, 2012). Kebutuhan gizi yang harus dipenuhi pada masa balita di antaranya adalah energi dan protein. Kebutuhan energi sehari untuk tahun pertama kurang lebih 100- 200 kkal/kg berat badan. Energi dalam tubuh diperoleh terutama dari zat gizi karbohidrat, lemak dan protein. Protein dalam tubuh merupakan sumber asam amino esensial yang diperlukan sebagai zat pembangun, yaitu untuk pertumbuhan dan pembentukan protein dalam serum serta mengganti sel-sel yang telah rusak dan memelihara keseimbangan cairan tubuh (Rosidawati, 2019).



2.5. Kerangka Pemikiran

Periode balita merupakan masa kritis bagi pertumbuhan dan perkembangan, masa ini merupakan periode optimalisasi pertumbuhan dan perkembangan otak, masalah kurang gizi masih menjadi masalah kesehatan masyarakat dan dapat menjadi penyebab kematian terutama pada balita, perubahan berat badan balita dari waktu ke waktu merupakan petunjuk awal perubahan status gizi balita (Depkes RI, 2009).

Praktik pemberian makan adalah sikap atau kebiasaan untuk memenuhi kebutuhan makanan yang menggambarkan konsumsi makanan harian seseorang. Praktik pemberian makan pada balita harus diperhatikan karena untuk kebaikan pertumbuhan dan perkembangan balita. Faktor yang mempengaruhi Praktik pemberian makan yaitu faktor sosial ekonomi, faktor pendidikan, faktor sosial budaya dan faktor ketahanan pangan (Adriani dan Wirjatmadi, 2014)

Ibu merupakan sosok peran yang penting bagi anak-anaknya, ibu mempunyai tugas untuk mengatur, merawat serta mendidik anak serta sebagai pondasi di rumah, peran ibu sangat dibutuhkan ibu yang mengatur pemberian makan keluarga terutama bagi anak-anaknya. Adapun faktor yang melatarbelakangi pemberian makan oleh ibu adalah pemahaman ibu tentang gizi yang dibutuhkan bagi anaknya dan keluarga, jenis bahan yang digunakan, makanan apa saja yang mampu memenuhi kebutuhan gizi balita, waktu yang tepat memberikan makan balita. Pengetahuan ibu yang berbeda akan mempengaruhi pemberian makan balita sehingga praktik makan yang baik balita sangat dipengaruhi oleh ibu, bila pengetahuan ibu baik maka praktik makan balita juga akan semakin baik.

Status ekonomi keluarga memengaruhi kemampuan ibu dalam menyediakan asupan makanan yang cukup dan bergizi untuk balita. Keluarga dengan ekonomi lebih baik cenderung mampu membeli makanan beragam dan bergizi seperti protein hewani, buah-buahan, dan sayuran sehingga praktik pemberian makan menjadi lebih optimal. Sebaliknya, keterbatasan ekonomi sering kali menyebabkan praktik pemberian makan menjadi monoton, kurang bergizi, atau tidak sesuai porsi dan frekuensi yang disarankan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

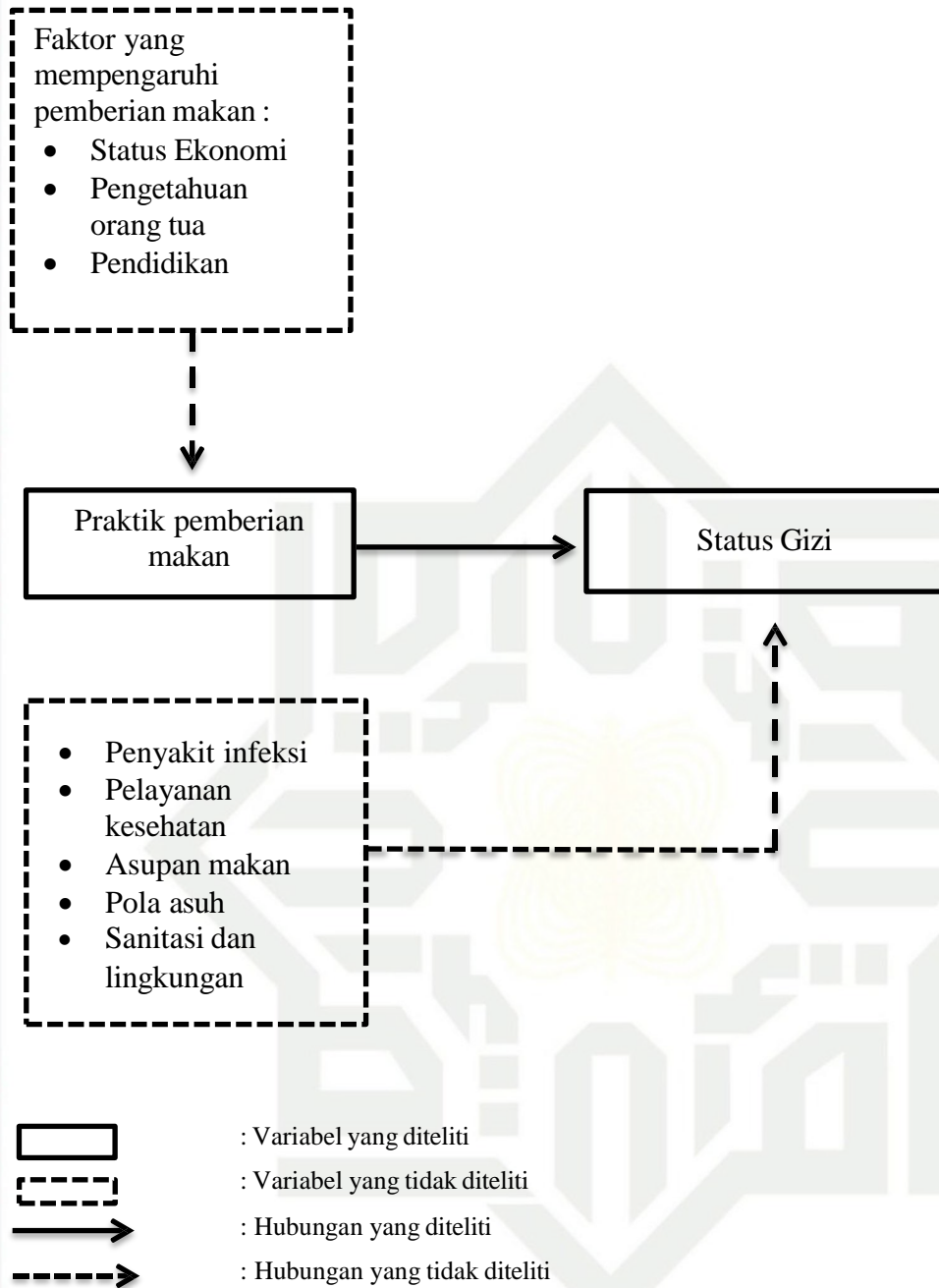
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain praktik pemberian makan dan pengetahuan ibu terhadap makanan, pendidikan juga dapat mempengaruhi status gizi pada balita dimana pendidikan yang minim maka akan mengakibatkan balita yang seharusnya dalam masa tumbuh kembang menjadi terhambat akibat keluarga yang mempunyai pengetahuan akibat pendidikan orang tua rendah yang mengakibatkan tidak dapat menerapkan kehidupan yang baik dalam mengatur konsumsi makanan keluarganya. Dengan demikian balita yang memiliki status gizi yang baik dan tercukupi akan semakin baik pula. Sesuai uraian di atas dapat disajikan dalam suatu bagan yang menyajikan hubungan antara status gizi dengan praktik pemberian makan dan pengetahuan ibu

Variabel yang diteliti pada penelitian ini adalah hubungan antara praktik pemberian makan terhadap status gizi balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sentajo Kabupaten Kuantan Singingi kerangka pemikiran penelitian dapat dilihat pada Gambar 2.1.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran



III. METODE PENELITIAN

3.1. Waktu dan Tempat

Penelitian dilaksanakan pada Bulan Agustus 2025 di Wilayah Kerja Puskesmas Sentajo. Alasan pemilihan tempat penelitian karena pada tahun 2022 terjadi peningkatan gizi kurang menjadi 5,2 % di Kabupaten Kuantan Singingi dan Wilayah Kerja Puskesmas Sentajo merupakan salah satu Puskesmas yang berada di Kabupaten Kuantan Singingi.

3.2. Konsep Operasional

Definisi operasional merupakan mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Indarwati dkk., 2020).

Defenisi Operasional dapat dilihat pada Tabel 3.1

No	Variabel	Defenisi Operasional	Alat ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
1.	Praktik pemberian makan	Praktik pemberian makan merupakan perilaku seseorang yang dapat mempengaruhi status gizi. praktik pemberian makan berdasarkan jenis makanan, jumlah makanan dan jadwal makan (Kemenkes RI, 2014).	Kuesioner	Ordinal	Kuesioner a. Tepat : >55% b. Tidak tepat : <55% (Kuesioner CFQ dari <i>Camci et al</i> , 2014 yang diadopsi dari Prakhasita, 2018)
2	Status gizi	Status gizi adalah keadaan tubuh yang merupakan akibat dari konsumsi makanan dan penggunaan zat zat gizi dengan 4 klasifikasi yaitu status gizi buruk, kurang, baik dan lebih (Almatsier, 2000). Status gizi pada penelitian ini menggunakan indeks BB/U.	Timbangan digital	Ordinal	BB/U : a. Berat badan sangat kurang Z-Score < -3SD b. Berat badan Kurang Z-Score - 3 SD s/d < -2 SD c. Berat Badan Normal Z-Score - 2 SD s/d + 1 SD d. Berat Badan lebih Z-Score > +2 SD s/d +3 SD e . Obesitas >3 SD (Kemenkes, 2014)



3.3. Metode Pengambilan Sampel

3.3.1 Desain Penelitian

Penelitian menggunakan metode kuantitatif yang bersifat *observasional*. Peneliti ini menggunakan desain *cross sectional* merupakan suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor- faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*poin time approach*) . Artinya, tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan (Sandu, 2015).

3.3.2 Instrumen Penelitian

Data untuk variabel praktik pemberian makan balita didapatkan dengan cara pengisian kuesioner sedangkan status gizi diperoleh dengan cara pengukuran langsung dengan *microtoice* dan timbangan digital dan instrumen yang digunakan dalam penelitian meliputi : a) Formulir *Informed Consent* b) Formulir data identitas ibu dan balita c) Formulir praktik pemberian makan d) Alat pengukuran berat badan.

3.4. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah komponen yang sudah ditentukan oleh seorang peneliti untuk diteliti agar mendapatkan jawaban yang sudah dirumuskan yaitu berupa kesimpulan penelitian (Sahir, 2021). Penelitian menggunakan dua variabel yaitu variabel *independent* dan variabel *dependent*. (1) Variabel bebas adalah variabel *independent* atau variabel yang mempengaruhi variabel lain, variabel bebas merupakan penyebab perubahan variabel lain (Sahir, 2021). Adapun variabel *indenpendent* dalam penelitian praktik pemberian makan (2) Variabel terikat adalah variabel *dependent* atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, variabel terikat merupakan akibat dari variabel bebas (Sahir, 2021). Adapun variabel *dependent* pada penelitian adalah status gizi.



3.5. Populasi dan Sampel

3.5.1. Populasi

Populasi seluruh balita dan ibu balita yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas Sentajo memiliki bayi berusia 6-59 bulan. Metode sampling yang digunakan ialah *simple random sampling*. Menurut (Sugiyono, 2021) menyatakan bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah serta ciri-ciri yang dipunyai oleh populasi tersebut. Pada penelitian ini yang akan menjadi sampel adalah balita dan ibu balita yang memiliki usia 6-59 bulan yang dibatasi dengan kriteria *inklusi* dan *eksklusi* sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria sampel yang diinginkan peneliti berdasarkan tujuan penelitian. Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah: 1). Bersedia menjadi responden 2). Balita yang berusia 6-59 Bulan 3). Ibu yang memiliki balita yang berusia 6-59 bulan.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria *eksklusi* merupakan kriteria khusus yang menyebabkan calon responden yang memenuhi kriteria *inklusi* harus dikeluarkan dari kelompok penelitian. Adapun kriteria *eksklusi* dalam penelitian ini adalah : 1). Responden tidak ada pada saat penelitian menjadi sampel 2). Mengalami gangguan psikologis atau mental.

3.5.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Garaika dan Darmanah, 2019). Metode pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* adalah metode pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan tingkatan atau kelompok populasi. Metode ini dipergunakan jika populasinya homogen atau relatif homogen (Fauzy, 2019). Sampel dalam penelitian ini diambil dari posyandu posyandu yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas Sentajo Raya. Besar sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus *Lemeshow* (1997) dengan rumus hitung sebagai berikut:



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$n = \frac{z^2 x \cdot p(1-p)N}{d^2(N-1) + Z^2 x \cdot p(1-p)}$$

Keterangan:

- n = Jumlah sampel
 N = Jumlah populasi
 Z^2 = Nilai Z tabel dengan tingkat kepercayaan 95% = 1,96
 d = Presisi = 5%
 p = Estimasi Porsi = 5,2 % = 0,05

Hasil perhitungan sampel minimal adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{1,96^2(0,05)(0,90799) 150}{(0,05^2)(120 - 1) + (1,96^2)0,0101(1 - 0,05)}$$

$$n = \frac{40,8576}{0,6263}$$

$$n = 61,56 = 62$$

Pengambilan sampel berdasarkan rumus *lemeshow* sebanyak 62 responden.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang akan dilaksanakan di posyandu ada beberapa tahap sebagai berikut :

1) Observasi dokumen

Observasi dokumen dilakukan dipuskesmas untuk mengetahui data-data balita yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas Sentajo.

2) Kuesioner

Teknik pengumpulan data dengan memberikan *inform consent* dan kuesioner tentang praktik pemberian makan balita dari CFQ.

3) Pengukuran Antropometri

Teknik pengumpulan data antropometri dilakukan dengan menimbang berat badan balita.

4) Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan sumber-sumber yang telah ada seperti dokumen, laporan dan foto saat dilakukan penelitian.



Kategori pengumpulan variabel dalam penelitian dapat dilihat pada Tabel berikut :

Variabel	Cara memperoleh	Kategori
Praktik pemberian makan	Kuesioner terdiri dari 15 pertanyaan terdiri dari Sangat sering bernilai 4, sering bernilai 3, Jarang bernilai 2, dan tidak pernah bernilai 1.	a. Tepat : >55% b. Tidak tepat : <55% (Kuesioner CFQ dari Camci et al, 2014 yang diadopsi dari Prakhasita, 2018)
Status Gizi	Pengukuran antropometri balita dengan mengukur berat badan balita	Berat badan sangat kurang Z-Score (<-3SD) Berat badan kurang (-3SD s/d <-2SD) Berat badan normal (-2SD s/d + 1SD) Berat badan lebih Z-Score (>+2SD s/d + 3SD) Obesitas Z-Score (>3 SD) (Kemenkes, 2014)

3.7. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dari objek penelitian (Abdullah dkk, 2022). Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: lembar persetujuan responden berupa pengisian *informed consent*, dan lembar identitas responden alat ukur penelitian adalah kuesioner.

3.8. Teknik Pengolahan Data dan analisis data

3.8.1 Pengolahan Data

Data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini dilakukan dengan penyebaran kuesioner. Kuesioner diberikan kepada para sampel yang berisi identitas sampel, pertanyaan mengenai balita dan variabel-variabel yang berhubungan dengan status gizi, praktik pemberian makan balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sentajo. Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner *Camci*, dimana responden diminta menjawab pertanyaan dengan memilih dari jumlah *alternative*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

jawaban yang sesuai dengan apa yang didapatkan dari responden yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas Sentajo .

1) Identitas sampel

Data identitas sampel diolah dan ditabulasi kemudian disajikan dalam bentuk tabel *distribusi frekuensi*.

2) Status Gizi

Data Status Gizi diperoleh dari hasil penimbangan berat badan, kategori status gizi sesuai dengan kuesioner praktik pemberian makan, melalui kuesioner praktik pemberian makan balita kemudian data status gizi diinput dalam *Microsoft excel*, diolah dan dianalisis dengan variabel praktik pemberian makan balita apakah ada hubungan atau tidak diuji dengan uji *chi-square* menggunakan *software* SPSS ver 23.

Tabel 3.2. Kategori Status gizi

Kategori	Skor
Berat badan sangat kurang	<-3 SD
Berat badan kurang	-3 SD sd <-2 SD.
Berat badan normal	-2 SD sd +1 SD.
Berat badan lebih lebih	>+2SD s/d + 3 SD
Obesitas	>3 SD

3) Praktik pemberian makan balita

Data Praktik pemberian makan diperoleh melalui kuesioner CFQ yang telah diisi oleh responden lalu dijumlahkan skor keseluruhannya. Kemudian diinput kedalam *microsoft excel* diolah dan dianalisis dengan variabel status gizi.

Tabel 3.3. Kuesioner praktik pemberian makan balita

Variabel	Indikator	Item	Total
Praktik pemberian makan balita	1. Jenis pemberian makan	1-5	5
	2. Jumlah makan	6-10	5
	3. jadwal makan	11-15	5
Total		3	15

Langkah selanjutnya pemeriksaan data, pemberian kode , memasukkan data dan membersihkan data, pengolahan data menggunakan *microsoft excel* 2019 dengan program SPSS versi 23.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) Pemeriksaan data

Melakukan pengecekan dan pemastian bahwa data yang telah didapat dari sampel tidak terdapat kesalahan dan akurat sehingga dapat diolah. Data tersebut didapat dari pengisian kuesioner untuk menilai status gizi balita dan praktik pemberian makan balita.

b) Pemberian Kode

Memberi kode pada setiap data untuk mempermudah peneliti dalam melakukan pengecekan ulang untuk memastikan bahwa tidak ada kesalahan data sehingga sesuai dengan apa yang diinginkan.

c) Memasukkan data

Penyajian data kedalam program komputer yaitu memasukkan data kedalam SPSS *Statistics* ver. 23.

d) Membersihkan data

Data yang telah dimasukkan kedalam komputer maupun manual yang berupa skala penilaian status gizi, dan, Praktik pemberian makan di cek kembali untuk memastikan tidak ada lagi kesalahan dalam memasukkan data, dan selanjutnya data dapat dianalisis.

3.8.2 Analisis Data

Peneliti melakukan analisis data menggunakan SPSS ver. 23 dengan 2 metode, yaitu Univariat dan Bivariat. Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik pada variabel *independent* dan *dependent*. Analisis bivariat digunakan untuk melihat hipotesis hubungan antara variabel *independent* dan *dependent* menggunakan analisis statistik *Spearman-Rho* hubungan antara variabel *independen* dengan variabel *dependen* ditentukan dengan nilai $(\alpha) = 0,05$. Apabila nilai $p < 0,05$ maka ada hubungan yang signifikan antara variabel *independen* dan *dependen*.



V. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan tentang hubungan praktik pemberian makan terhadap status gizi balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sentajo Kabupaten Kuantan Singingi diperoleh kesimpulan bahwa 9,2% balita dengan kategori sangat kurang, balita dengan kategori kurang 12,3%, balita dengan kategori gizi normal 55,4%, balita dengan kategori gizi lebih 18,5%. praktik pemberian makan balita yaitu 56,9% balita dengan praktik pemberian makan tidak tepat dan 38,5% balita dengan praktik pemberian makan tepat. Hasil uji statistik *Spearman- Rho* terdapat hubungan yang signifikan antara praktik pemberian makan terhadap status gizi balita pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sentajo Kabupaten Kuantan Singingi dengan *p value* 0,000 ($p < 0,05$) dan nilai $r : 0,483$.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, praktik pemberian makan balita secara umum sudah tergolong baik, namun masih terdapat beberapa indikator dengan kategori cukup pada aspek jumlah makanan dan jadwal makan. Oleh karena itu, orang tua balita disarankan untuk meningkatkan pengaturan porsi makan, konsumsi buah dan makanan selingan bergizi, menerapkan praktik *responsive feeding*, serta menyusun jadwal makan yang teratur dengan durasi makan yang sesuai. Tenaga kesehatan diharapkan dapat meningkatkan edukasi gizi kepada orang tua balita, sedangkan penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji faktor lain yang memengaruhi praktik pemberian makan balita..



DAFTAR PUSTAKA

- Achadi, E. L. A., R. Thaha., A. Achadi., A.F. Syam., A. Setiarini., D.M. Utari., D.L. Tahapary., F. Jalal., H.D. Pusponegoro., Kusharisupeni., L. Farisa.,R. Agustina., R. Sekartini., S.G. Malik., T. Aninditha., dan W.K.Y. Putra. 2021. *Pencegahan Stunting Pentingnya Peran 1000 Hari Pertama Kehidupan*. PT Rajagrafindo Persada. Depok. 176 hal.
- Adriani, M. dan B. Wirjatmadi. 2014. *Gizi dan Kesehatan Balita*. Prenadamedia Group. Jakarta. 184 hal.
- Adriani, M. dan B. Wirjatmadi. 2012. *Peranan Gizi dalam Siklus Kehidupan*. Kencana Media Group. Jakarta. 484 hal.
- Afiska. 2024. *Penilaian Status Gizi Metode dan Penafsiran*. Eureka Media Aksara. Lampung. 281 hal.
- Almatsier, S. 2004. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Gramedia Pustaka Umum. Jakarta. 314 hal.
- Appihi, A. 2023. Evaluasi kebijakan penurunan stunting di Kabupaten Kuantan Singingi. *Jurnal Konstitusi dan Kesehatan*, 5(2): 112–120.
- Aryani, N., dan H. Syapitri. 2021. Hubungan pola pemberian makan dengan status gizi balita di Bagan Percut. *Jurnal kepegawaian*. 6(7) : 26-34.
- Camci, N., M. Bas., and A.H, Buyukkaragoz. 2014. *The Psychometric Properties of The Child Feeding Questionnaire (CFQ) in Turkey*: 78 (1) : 49-54 .
- Depertemen Kesehatan Republik Indonesia. 2020. *Peraturan Menteri Kesehatan Tentang Standar Antropometri Anak*. Yrama Widya. Jakarta. 102 hal.
- Depertemen Kesehatan Republik Indonesia. 2009. *Buku Kesehatan ibu dan anak*. Yrama Widya. Jakarta. 207 hal.
- Demsa. 2021. *Faktor Risiko Praktik Pemberian Makan Bayi dan Anak (PMBA) di Indonesia*. PT. Nasya Expanding Management. Jawa Tengah. 102 hal.
- Dewi, P., Ratih, dan I. Untari. 2017. *Menu Makanan Sehat untuk Balita*. Kemenrustek Dikti. Surakarta. 125 hal.
- Dewey, K. G., and K. H. Brown. 2020. Update on technical issues concerning complementary feeding of young children in developing countries. *Food and Nutrition Bulletin*, 24(1): 5–28.
- Fauzy, A. 2019. *Metode Sampling* Ed.2 Cet 1. Universitas Terbuka. Banten. 410 hal.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Fitriani, D., dan L. Suryani. 2021. Hubungan Pola Pemberian Makan dengan Status Gizi Balita di Wilayah Pesisir. *Jurnal Gizi dan Kesehatan Masyarakat*, 10(2): 89–96.
- Garaika dan Darmanah. 2019. *Metode Penelitian*. Hira Tech. Lampung. 84 hal.
- Gede, Y. A. D. 2023. Hubungan Pola Asuh Ibu Dengan Status Gizi Balita Di Desa Tegalgadi Wilayah Kerja Puskesmas Marga Ii Tabanan Tahun 2022. *Jurnal Medika Usada*, 6(1): 30-38.
- Gizka, Z. L. P., dan S. Prabawati. 2024. Hubungan Praktik Pemberian Makan dengan kejadian gizi kurang anak balita di desa Loano Kecamatan Loano Kabupaten Purworejo. *Jurnal eureka*. 34(2): 117-118.
- Glenn, E. N. 2016. *Social constructions of mothering*. A thematic overview. Amsterdam. 417 hal.
- Handayani, S., dan N. Galuh. 2012. Hubungan pola pemberian makan dengan status gizi anak usia 1–5 tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Sukaraja. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(1): 45–52.
- Hurlock dan B. Elizabeth. 1997. *Psikologi Perkembangan Suatu pendekatan Rentang Kehidupan*. Erlangga. Jakarta. 98 hal.
- Istiany, A., dan Rusilanti. 2013. *Gizi Terapan*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung. 112 hal.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2017. *Penilaian Status Gizi*. Kemenkes RI. Bandung. 117 hal.
- Kementerian Kesehatan RI. 2016. *Status Gizi Balita dan Stunting*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta 86 hal.
- Kemenkes RI. 2016. *Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang anak*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta. 56 hal
- Kementerian Kesehatan RI. 2019. *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi, dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak di Tingkat Pelayanan Kesehatan Dasar*. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta. 98 hal.
- Kementerian Kesehatan RI. 2020. *Standar Antropometri Anak*. Kementerian Kesehatan Replubik Indonesia. Jakarta. 97 hal.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2021. *Pedoman gizi seimbang bagi balita dan anak usia dini*. Gramedia Pustaka. Jakarta. 112 hal.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kementerian Kesehatan RI. 2022. *BUKU SAKU Hasil Survei Status Gizi Indonesia SSGL*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta. 99 hal.
- Khairunnisa, A. B. 2023. Hubungan pola pemberian makan dan tingkat pengetahuan ibu dengan kejadian stunting pada anak balita di Kelurahan Jagir Surabaya. *Jurnal kesehatan masyarakat*. 4(17): 332-337.
- Kisda, A.V., A. Rahmad, dan M. K. Yazmi. 2021. *Aspek Sosio-Budaya Pangan, Gizi, dan Kesehatan Terkait Pola Makan Western dan Tradisional Jepang*. Institut Pertanian Bogor. Bogor. 167 hal.
- Koome, F., C. Hocking, and D. Sutton, 2012. Why routines matter: The nature and meaning of family routines in the context of adolescent mental illness. *Journal of Occupational Science*, 19(4): 312–325.
- Martianto., D. Sulaeman, dan Rimbawan. 2011. *Gizi dan Kesehatan Anak. Pendekatan Praktis Untuk Orang Tua dan Kesehatan*. EGC Jakarta. 318 hal.
- Melani, V., P. Ronitawati., K.C, Palupi., M. Sa'pang., L.P. Dewanti., S. Badriyah., N.A, Syahrer., I.A, Ramadhiany., N.R, Fauziah., dan H.H, Pertiwi. 2021. *Modul Praktik Konsultasi Gizi Online Program Studi Ilmu Gizi*. PT. Nasya Expanding Management. Jawa Tengah. 124 hal.
- Miftahul, J. 2023. *Status Gizi Balita Hubungannya dengan Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Pegawai*. DOTPLUS Publisher. Bengkalis. 167 hal.
- Munawaroh, S. 2015. Pola Asuh Mempengaruhi Status Gizi Balita Relationship of Parenting Pattern and Toddlers' Nutritional Status. *Jurnal Keperawatan*, 6(1): 44–50.
- Mutaqin, A., S. Nurjannah, dan L. Sari. 2022. *Asuhan Kebidanan pada Kehamilan Berisiko Tinggi*. Pustaka Baru Press. Bandung. 234 hal.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metode Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta. 281 hal.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Rineka Cipta. Jakarta. 150 hal.
- Notoatmodjo, S. 2021. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta. 112 hal.
- Prakhasita, G. 2018. Hubungan Pola Pemberian Makan dengan kejadian stunting pada balita usia 12-59 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Tambak Wedi Surabaya. *Skripsi*. Fakultas Keperawatan. Universitas Airlangga. Surabaya.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Pratiwi, E.D., P.N, Fembi., T, Elfi., M.K.R, Kuwa., N.M, Jalal., E, Watu., G,Mane., A.D, Wahyuningrum., O.D, Suek., dan B.N, Hidayati. 2021. *Konsep Keperawatn Anak*. CV. Media Sains Indonesia. Jawa Barat. 178 hal.
- Pritasari, P., D. Damayanti, dan N. T. Lestari. 2017. *Gizi dalam Daur Kehidupan*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta. 216 hal
- Purnamasari, D.U. 2018. *Panduan Gizi dan Kesehatan Anak Sekolah*. Penerbit Andi. Yogyakarta. 222 hal.
- Putranto, T. A. 2020. *Standar Antropometri Anak*. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020. Jakarta. 112 hal.
- Rahayuningati. 2015. Praktik pola asuh, konsumsi makanan dan status gizi balita usia 6 -24 bulan. *Skripsi*. Universitas Jember. Jawa Timur.
- Rahmawati, N., dan R. Sulastri. 2022. Hubungan pola pemberian makan dengan status gizi balita di wilayah pedesaan. *Jurnal Gizi dan Kesehatan Masyarakat*, 11(3): 87–95.
- Rasyidah, S., dan A. Novianti. 2020. Praktik pemberian makan dan status gizi balita dimasa pandemi covid 19. *Jurnal Kesehatan*. 23(1): 92-98.
- Sahir, S. H. 2021. *Metodologi Penelitian*. Cet. 1. Penerbit KBM Indonesia. Yogyakarta. 83 hal.
- Sari.M.R.S dan L.S. Ratnawati. 2018 . Hubungan pengetahuan ibu tentang pola pemberian makan dengan status gizi balita di Wilayah Kerja Puskesmas Gapura Kabupaten Sumenep. *Jurnal kesehatan masyarakat*. 20(2): 182-188.
- Sandu . 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing. Kediri. 64 hal.
- Sethi, C. 2020. Mothering as a relational role: Re-evaluating everyday parenting occupations. *Journal of Occupational Science*, 27(2): 158–169.
- Setyawati, V. A. V., dan E. Hartini. 2018. *Buku Ajar Dasar Ilmu Gizi Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta: Deepublish. 161 hal.
- Septikasari, M. 2018. *Status Gizi Anak dan Faktor yang Mempengaruhi*. UNY Press. Yogyakarta. 74 hal.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*. Ed. 2. Cet. 1. Alfabet. Bandung. 444 hal.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.


b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R dan D*. Alfabet. Bandung. 76 hal.
- Sulistyoningsih, H. 2011. *Gizi untuk Kesehatan Ibu dan Anak*. Graha Ilmu. Yogyakarta. 238 hal.
- Sulistyorini, D.,N. Pratiwi, dan A. Hasanah. 2020. Analisis praktik pemberian makan terhadap status gizi anak usia 6–59 bulan. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 23(1): 15–22.
- Sulastri, D., Nurhayati, dan N. Rahmi. 2020. Hubungan Pola Pemberian Makan, Pengetahuan Gizi Ibu, dan Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kuranji Kota Padang. *Jurnal Gizi Indonesia*, 8(2): 101–110.
- Supariasa, I. D. N., B. Bakri, dan I. Fajar. 2012. *Penilaian Status Gizi*. Penerbit Swadaya. Jakarta. 134 hal.
- Susanti. 2018. Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Gizi Balita dengan Status Gizi Balita di Puskesmas Botania Kota Batam Tahun 2017. *Ensiklopedia of Journal*, 1(1): 134–138.
- Soekirman. 2005. *Ilmu Gizi dan Aplikasinya*. UI Press. Jakarta. 298 hal.
- Soetjiningsih. 2012. *Tumbuh Kembang Anak*. Penerbit Buku Kedokteran, EGC. Jakarta. 90 hal.
- Wahyu, A. R., D. Ningsih, dan T. Astuti. 2022. Hubungan Jumlah Anak dengan Kejadian Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nusantara*, 8(2): 112–120.
- Walker. 1992. *Handbook of Clinical Child Psychology*. A. Wiley Inter Science Publication. Canada. 105 hal.
- Wardani, P., Z. Khasanah, dan S. Sumarmi. 2024. Faktor sosial budaya yang mempengaruhi keragaman konsumsi pangan pada balita. *Jurnal kesehatan masyarakat*, 1(19): 11-19.
- Widyastuti, N., R. Handayani, dan D. Pratiwi. 2022. *Kesehatan Reproduksi dan Kehamilan*. Deepublish. Yogyakarta. 89 hal.
- Perdani, Z.P. dan Nurhasanah. 2024. Hubungan Praktik Pemberian Makan dengan status gizi anak usia 3-5 tahun di posisi gizi desa Tegal Kunir Lor Mauk. *Skripsi*. Fakultas Kedokteran. Universitas Airlangga. Jawa Timur.



Lampiran 1 Surat izin riset

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
كليه علوم الزراعة والحيوان
FACULTY OF AGRICULTURE AND ANIMAL SCIENCE
PROGRAM STUDI GIZI

UIN SUSKA RIAU
 Jl. HR Soebrantas Km 15 No.155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Kota Pekanbaru Riau. 28293
 Website : <https://gizi.uin-suska.ac.id> E-mail : gizi.suska@gmail.com

Nomor : 62/F.VIII/PP.00.9/GIZ/07/2025
Perihal : Izin Uji Etik

Pekanbaru, 09 Juli 2025

Kepada Yth,
Bapak/Ibu Ketua Komite Etik
 LPPM UNIVRAB
 di-
 Pekanbaru

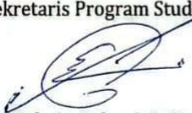
Dengan hormat,

Semoga Bapak/Ibu selalu diberikan kekuatan dan kesehatan oleh Tuhan yang Maha Esa dalam menjalankan aktifitas sehari-hari. Aamiin.

Sehubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahasiswa/i Program Studi Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, maka dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu Ketua Komite Etik agar dapat memberikan izin untuk melakukan Uji Etik Penelitian mahasiswa sebagai berikut :

Nama : Lilis Anggraini
 NIM : 12180320903
 Program Studi : Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan
 Judul Penelitian : Hubungan Praktik Pemberian Makan terhadap Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sentajo Kabupaten Kuantan Singingi

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.


Sekretaris Program Studi Gizi

Dr. Tahrir Aulawi, S. Pt., M. Si
NIP. 19740714 200801 1 007




Lampiran 2 Balasan surat izin riset

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS SENTAJO
 JLN.SOEKARNO-HATTA NO 33, DESA GERINGGING BARU, KEC, SENTAJO RAYA
 HP : 082169182876 EMAIL : pskmsentajo@gmail.com KODE POS 29567
 TELUK KUANTAN



Nomor : 445/PKM-STJ/VIII/2025/306

Lampiran : -

Perihal : Izin Penelitian

Geringging Baru, 06 Agustus 2025

Kepada Yth

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim

Fakultas Pertanian dan Peternakan

Di –

Tempat

Menindaklanjuti surat dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Fakultas Pertanian dan Peternakan Nomor :B-1854/F.VIII/PP.00.9/07/2025 tentang Izin Penelitian atas Nama :

Nama : Lilis Anggraini


NIM : 12180320903

Judul Penelitian : *"Hubungan Praktik Pemberian Makan terhadap Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sentajo Kabupaten Kuantan Singingi"*.

Sehubungan dengan Perihal tersebut, pada prinsipnya kami tidak keberatan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Pertanian dan Peternakan untuk melakukan Penelitian di UPTD Puskesmas Sentajo Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau dengan ketentuan selama kegiatan tersebut mengikuti peraturan yang berlaku.

Demikian Surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Kepala UPTD Puskesmas Sentajo



Asmara Repita Ningsih, S.Tr.Keb
 NIP.19860313 201001 2 017



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3. Surat Keterangan Layak Etik



**Komite
Etik
Penelitian**

UNIVERSITAS ABDURRAB

KOMITE ETIK PENELITIAN

IZIN MENDIKNAS RI NOMOR: 75/D/O/2005

Jl. Riau Ujung No. 73 Pekanbaru, Prov. Riau, Indonesia, Kode Pos: 28292

Telepon: (0761) 38762, Fax: (0761) 859839 Website: lppm.univrab.ac.id, Email: komite.etik@univrab.ac.id

ETHICAL CLEARANCE

NO. 789/KEP-UNIVRAB/VII/2025

Komite Etik Penelitian Universitas Abdurabb, setelah melakukan pengkajian atas usulan penelitian yang berjudul:

Hubungan Praktik Pemberian Makan Terhadap Status Gizi Balita di Wilayah Kerja
Puskesmas Sentajo Kabupaten Kuantan Singingi

Peneliti Utama : Lilis Anggraini
Anggota : -
Tempat Penelitian : Puskesmas Sentajo

Dengan ini menyatakan bahwa usulan penelitian di atas telah memenuhi prasyarat etik penelitian. Oleh karena itu Komite Etik Penelitian merekomendasikan agar penelitian ini dapat dilaksanakan dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip yang dinyatakan dalam Deklarasi Helsinki dan panduan yang tertuang dalam Pedoman dan Standar Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2017.

Pekanbaru, 23 Juli 2025

Ketua,

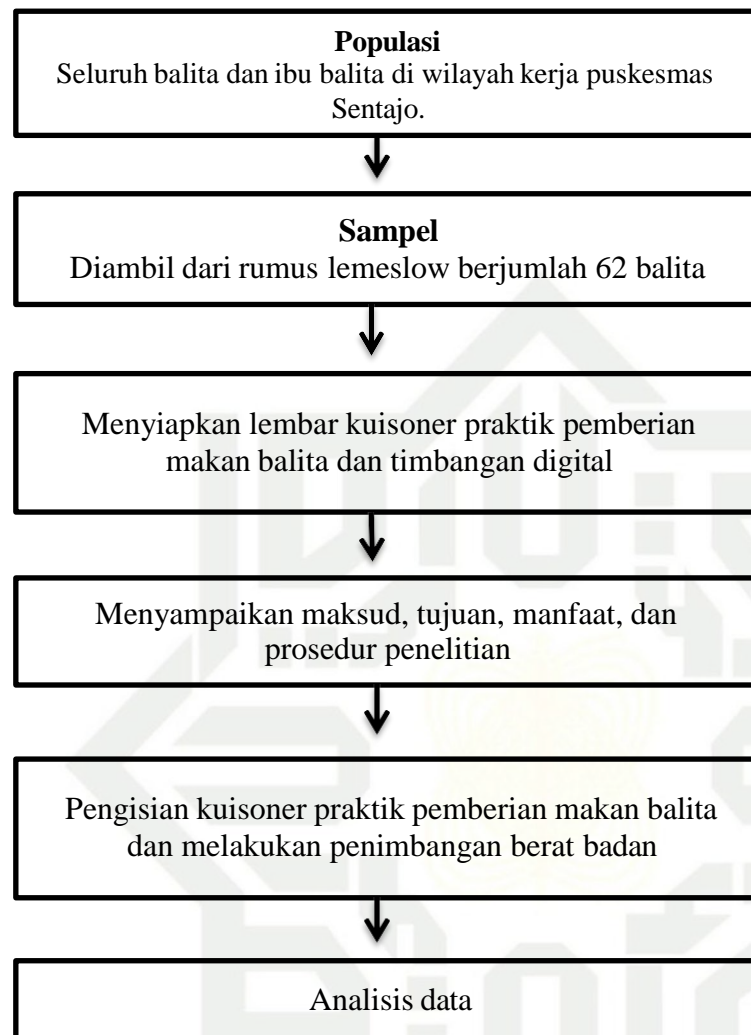


**Komite
Etik
Penelitian**

dr. May Valzon, M.Sc



Lampiran 4. Alur Penelitian



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5. Permohonan Menjadi Responden

Kepada Yth;

Calon Responden

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lilis Anggraini

Nim 12180320903

Program Studi : Gizi

Alamat : Teluk Kuantan Kab. Kuantan Singingi

No. Hp/Tlp : 082282760345

Bermaksud mengadakan penelitian dengan judul "Hubungan Praktik pemberian makan Terhadap Status Gizi Balita di wilayah Kerja Puskesmas Sentajo Kabupaten Kuantan Singingi". Informasi yang diberikan akan digunakan untuk kepentingan penelitian mendapatkan gelar sarjana Gizi. Atas perhatian dan kesediaan saya ucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 2025

(Lilis Anggraini)

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6. Lembar Persetujuan Responden

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Orang Tua Balita :
 Tempat/Tanggal lahir :
 Agama :
 Pekerjaan :
 No Hp/Wa :
 Alamat :

Menyatakan bersedia dan tidak keberatan menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh Lilis Anggraini (NIM 12180320903) Mahasiswa Program Studi Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul penelitian “Hubungan Praktik pemberian makan Terhadap Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sentajo Kabupaten Kuantan Singingi”. Data yang dapat digunakan untuk menyelesaikan tugas akhir. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sukarela tanpa paksaan dari pihak manapun dan kiranya dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Teluk Kuantan,.....

(.....)



Lampiran 7.

LEMBAR KUISONER HUBUNGAN PRAKTIK PEMBERIAN MAKAN TERHADAP STATUS GIZI BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SENTAJO KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Petunjuk Pengisian :

1. Diisi oleh responden.
2. Isilah kuisoner ini dengan lengkap.

A. Data Balita, Ibu, dan keluarga

1. Data Balita

- | | | |
|-------------------------------|---|----------------------|
| a) Tanggal lahir balita | : | |
| b) Tanggal Kunjungan | : | |
| c) Usia balita | : |tahun.....bulan |
| d) Jenis kelamin | : | |
| e) Berat badan lahir balita | : | |
| f) Panjang badan lahir balita | : | |
| g) Urutan lahir | : | |
| h) Hasil pengukuran TB | : | cm |
| i) Hasil pengukuran BB | : | kg |
| j) Status Gizi | : | |

2. Data Ibu

- | | | |
|--------------------------------|---|--|
| a) Pekerjaan Ibu | : | |
| b) Usia ibu | : | |
| c) Pendidikan ibu | : | |
| d) Jumlah anak | : | |
| e) Jarak kehamilan | : | |
| f) apakah ada anak balita lain | : | |
| • YA | | |
| kalau ada anak beberapa | : | |
| • Tidak | | |

Sumber : (Prakhasita, 2018)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kuisisioner Praktik Pemberian Makan

Petunjuk Pengisian : Berilah tanda centang (✓) pada kolom komentar yang tersedia

Keterangan :

SS : Jika pernyataan tersebut "**Sangat Sering**" anda lakukan

S : Jika pernyataan tersebut "**Sering**" anda lakukan

J : Jika pernyataan tersebut "**Jarang**" anda lakukan

TP : Jika pernyataan tersebut "**Tidak Pernah**" anda lakukan

Catatan :

SS : Apabila dilakukan 6-7 kali dalam seminggu

S : Apabila dilakukan sebanyak 5-4 kali dalam 1 minggu

J : Apabila dilakukan sebanyak 1-3 kali dalam 1 minggu

TP : Apabila tidak pernah dilakukan

No	Pertanyaan	SS	S	J	TP	Skor
Jenis Makanan						
1.	saya memberikan anak makanan dengan menu seimbang (nasi, lauk, sayur, buah, dan susu) pada anak saya setiap hari.					
2.	saya memberikan anak makanan yang mengandung lemak (alpukat, kacang, daging, ikan, telur, susu) setiap hari.					
3.	saya memberikan anak makanan yang mengandung karbohidrat (nasi, umbi-umbian, jagung, tepung) setiap hari.					
4.	saya memberikan anak makanan yang mengandung protein (daging, ikan, kedelai, telur, kacang-kacangan, susu) setiap hari.					
5.	saya memberikan anak makanan yang mengandung vitamin (buah dan sayur).					
Jumlah Makanan						
6.	saya memberikan anak saya makan nasi 3x setiap hari.					
7.	saya memberikan anak saya makan dengan lauk hewani (daging, ikan, telur, dsb) 2-3 potong setiap hari.					
8.	saya memberikan anak saya makan dengan lauk nabati (tahu, tempe, dsb) 2-3 potong setiap hari.					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9.	anak saya menghabiskan semua makanan yang ada di piring/mangkok setiap kali makan.					
10.	saya memberikan anak saya makan buah 2-3 potong setiap hari					
	Jadwal Makan					
11.	saya memberikan makanan pada anak saya secara teratur 3 kali sehari (pagi, siang, sore/malam).					
12.	saya memberikan makanan selingan 1-2 kali sehari diantara makanan utama.					
13.	anak saya makan tepat waktu.					
14.	saya membuat jadwal makan anak					
15.	saya memberikan makan anak saya tidak lebih dari 30 menit.					

Sumber : (Prakhasita, 2018)

Lampiran 8. Dokumentasi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

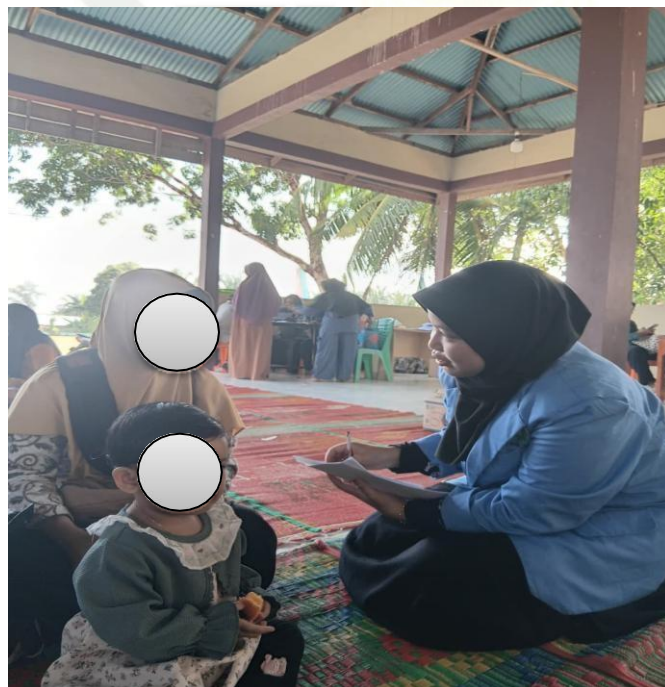
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Gambar 1. Penjelasan Tujuan Penelitian



Gambar 2. Pengisian kuesioner

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3. Penimbangan berat badan



Gambar 4. Penyerahan surat balasan izin penelitian oleh kepala Puskesmas